

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *framing* yang dilakukan oleh media detikcom dan Kompas.com dalam membingkai fakta dalam pemberitaan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberitaan yang dipublikasikan oleh media detikcom berupaya menekankan pada penyampaian fakta dan objektivitas dengan memfokuskan isu utama pada pembatalan Piala Dunia U-20. Pemberitaan yang diterbitkan menekankan pada informasi pembatalan status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 serta respon sejumlah pihak menyangkut pemberitaan tersebut. detikcom cenderung mengesampingkan polemik pemberitaan yang menyangkut sejumlah tokoh politik dan pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari penekanan pada *lead*, latar informasi, sumber informasi, bentuk kalimat, dan unsur grafis yang digunakan dalam pemberitaan.
2. Pemberitaan yang ditulis Kompas.com tidak hanya menekankan pada fakta dan objektivitas isu pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20, tetapi juga turut menyoroti polemik pemberitaan yang menyangkut tokoh politik dan pemerintah. Kompas.com dinilai vocal dan berani dalam menyajikan pemberitaan dari sudut pandang yang berbeda, sehingga pemberitaan yang disampaikan mampu menggerakkan emosi pembaca untuk turut merasakan emosi wartawan. Hal ini terbukti dari cara media Kompas.com menekankan pemberitaan pada *headline*,

rangkaian peristiwa dalam berita, kata ganti yang digunakan, dan unsur grafis yang sangat mendukung *headline*, sehingga pembaca dapat merasakan emosi wartawan saat menulis berita.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditulis di bagian akhir skripsi, Adapun kesimpulan yang dapat disampaikan setelah penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Saran teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis berita yang telah ditulis oleh wartawan. Penelitian ini tidak menggunakan wawancara sebagai salah satu sumber data untuk menegaskan hasil analisis. Sehingga saran kedepannya yaitu peneliti selanjutnya dapat menambahkan hasil wawancara dengan wartawan untuk menguatkan hasil analisis yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar analisis *framing* dapat dikonfirmasi kepada wartawan yang menuliskan pemberitaan tersebut, sehingga hasil analisis dapat lebih akurat dan dikonfirmasi kepada wartawan secara langsung.

2. Saran praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan cara wartawan membongkai fakta dalam setiap pemberitaan. Setiap media memiliki cara masing-masing dalam menuliskan fakta untuk diinformasikan kepada pembaca. Sehingga saran kedepannya bagi pembaca yaitu agar dapat menelaah berita yang disajikan media secara kritis dan analitis. Hal ini akan meningkatkan pemahaman pembaca akan fakta sebenarnya yang disampaikan oleh media. Pemahaman yang baik akan fakta yang disampaikan media membantu pembaca mampu bersikap bijak dalam menanggapi suatu pemberitaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Barus, Sedia Wiling. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Littlejohn, S.W. dan Karen A.F., (2009), oleh Mohammad Yusuf Hamdan, *Theories of Human Communications, 9 th ed Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nuruddin. (2007), *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurudin (2009) *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Romli, Asep Syamsul M. (2015). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengolah Media Online*. Bandung: PT Nuansa Press.
- Suryabrata, Sumadi. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Tamburaka, A. (2012) *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada.
- Suryawati, Indah. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yunus, Syarifusin. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zainuddin, HM. (2007). *The Journalist*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Skripsi/Jurnal:

- Arifin, A. (2019). *Framing media republika online pada kasus kekerasan terhadap pemuka agama* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Harnia, N. T., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Berita Perundangan pada Media Online Detik. Com dan Tribunnews. Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3145-3153.
- Juditha, C. (2019). *Agenda Setting of Spreading Hoax in Social Media*. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 22(2).
- Karman, K. (1999). Media Massa Dan Konstruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan SKB Menteri Tentang Ahmadiyah Di Indonesia Pada Surat kabar Harian Suara Pembaruan Dan Republika). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 17(2), 173-186.
- Muslich, M. (2008). Kekuasaan Media Massa Mengonstruksi Realitas. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 36(2), 150-159.
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia. com dan Tirto. id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(01), 18-27.
- Novita, I., Nur, I., & Rose, T. (2021). Konstruksi Realitas Media (Analisis Framing Pemberitaan UU Cipta Kerja Omnibus Law dalam Media Online Vivanews dan Tirto. id). ., 2(1), 69-84.

- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Riandayasa, H. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Habib Rizieq Pada Media Online Kompas. Com, Detik. Com, Dan Republika. Co. Id Hubungannya Dengan Penerapan Kode Etik Jurnalistik* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sidiq, V. A. R. A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pinjaman Online Warga Negara China pada Media Online CNNIndonesia. com dan Nasional Tempo. com. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 851-861.
- Siregar, Zakaria. (2018). Social Construction of Mass Media. *Jurnal Wahana Inovasi*, 7(1), 93-99.



LAMPIRAN

Detik.com
Berita 1

Judul : FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 di RI, Gibran Tak Mau Bahas Lagi
Penulis : Kadek Melda Luxiana
Sumber : detikNews
Tanggal Publikasi : Rabu, 29 Maret 2023 23:36 WIB

detikNews > Berita

FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 di RI, Gibran Tak Mau Bahas Lagi

Kadek Melda Luxiana - detikNews

Rabu, 29 Mar 2023 23:36 WIB



Foto: Gibran (Tara Wahyu NV/detikJateng)

Jakarta - FIFA membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka berkomentar terkait hal tersebut.

Komentar itu disampaikan Gibran melalui akun Twitternya @gibran_tweet Rabu (29/3/2023). Dia berkelakar agar tidak usah membahas U-20 lagi mulai besok.

"Wes ya (udah ya). Mulai sesok ra mbahas u20 meneh (mulai besok tidak membahas U-20 lagi)," kata Gibran.

Gibran mengajak untuk fokus melihat performa Persisolo. Dia menyebut tim Persisolo mainnya sedang konsisten dan bagus.

"Fokus @persisofficial wae seng maine lagi konsisten apik (fokus Persisolo aja yang mainnya lagi konsisten bagus)," ujarnya.

Sebelumnya, FIFA mengumumkan keputusan terkait Piala Dunia U-20. FIFA menyatakan Indonesia batal menjadi tuan rumah.

Dikutip dari situs resmi FIFA, Rabu (29/3/2023), keputusan itu diambil sesuai rapat Presiden FIFA Gianni Infantino dengan Ketua PSSI Erick Thohir.

"FIFA telah memutuskan, karena keadaan saat ini, untuk membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah FIFA U-20 World Cup 2023," demikian keterangan di situs FIFA.

Tuan rumah yang baru akan diumumkan segera. FIFA memastikan jadwal Piala Dunia U-20 tidak berubah.

"Potensi sanksi terhadap PSSI juga dapat diputuskan pada tahap selanjutnya," demikian pernyataan FIFA.

Terlepas dari keputusan tersebut, FIFA tetap berkomitmen membantu PSSI dan bekerja sama erat dengan dukungan pemerintahan Presiden Jokowi dalam proses transformasi sepakbolaan Indonesia pasca-Tragedi Kanjuruhan yang terjadi pada Oktober 2022. Anggota dari FIFA disebut akan terus hadir di Indonesia dalam beberapa bulan mendatang.

Pertemuan berikutnya antara Presiden FIFA dan Ketum PSSI untuk pembahasan lebih lanjut akan dijadwalkan dalam waktu dekat.

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline	FIFA Batalkan Piala Dunia U-20 di RI, Gidran Tak Mau Bahas Lagi
	Lead	FIFA membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka berkomentar terkait hal tersebut.
	Latar Informasi	Komentar itu disampaikan Gibran melalui akun Twitternya @gibran_tweet Rabu (29/3/2023). Dia berkelakar agar tidak usah membahas U-20 lagi mulai besok.
	Kutipan Sumber	"Wes ya (udah ya). Mulai sesok ra mbahas u20 meneh (mulai besok tidak membahas U-20 lagi)," kata Gibran.
		"Fokus @persisofficial wae seng maine lagi konsisten apik (fokus Persisolo aja yang mainnya lagi konsisten bagus),"
Pernyataan/Opini	Terlepas dari keputusan tersebut, FIFA tetap berkomitmen membantu PSSI dan bekerja sama erat dengan dukungan pemerintahan Presiden Jokowi dalam proses transformasi sepakbolaan Indonesia pasca-Tragedi Kanjuruhan yang terjadi pada Oktober 2022.	

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Penutup	Pertemuan berikutnya antara Presiden FIFA dan Ketum PSSI untuk pembahasan lebih lanjut akan dijadwalkan dalam waktu dekat.
Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	What	Komentar Gibran terkait Pembatalan Piala Dunia U-20 di RI
	Where	Akun Twitter @gibran_tweet
	When	Rabu (29/3/2023)
	Who	Gibran Rakabuming
	Why	Gibran berkelakar agar tidak usah membahas U-20 lagi mulai besok dan mengajak untuk fokus melihat performa Persisolo.
	How	Komentar itu disampaikan Gibran melalui akun Twitturnya @gibran_tweet
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	Tema	Pembatalan Piala Dunia U-20 di RI
	Detail	-
	Koherensi	Penulisan berita yang disajikan wartawan kurang mencerminkan koherensi atau kesatuan ide. Ide utama dalam wacana tersebut adalah komentar Gibran terkait pembatalan Piala Dunia U-20 di RI, namun muncul kalimat tuan rumah yang baru, potensi sanksi, dan komitmen FIFA membantu PSSI dalam proses transformasi pesepakbolaan Indonesia pasca Tragedi Kanjuruhan. Hal ini sangat mengganggu ide utama terhadap komentar Gibran terkait pembatalan Piala Dunia U-20 di RI.
	Bentuk Kalimat	Kalimat induktif Kalimat utama terletak di akhir paragraf. Hal ini terlihat dari bentuk kalimat yang disajikan misalnya: FIFA membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka berkomentar terkait hal tersebut. Komentar itu disampaikan Gibran melalui akun Twitturnya @gibran_tweet Rabu (29/3/2023). Dia berkelakar agar tidak usah membahas U-20 lagi mulai besok.
	Kata Ganti	Kata ganti orang ketiga Walikota Solo , Gibran Rakabuming ... Dia menyebut tim Persisolo mainnya sedang konsisten dan bagus.
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Kata	Berkelakar = Bercakap-cakap tidak dengan sungguh-sungguh (bergurau atau berolok-olok) Transformasi = Perubahan rupa
	Idiom	Tidak ada idiom
	Gambar/Foto/Grafis	Menggunakan foto Gibran yang diambil oleh reporter detik.Jateng
	Metafora	Tuan rumah = Orang yang mengadakan perjamuan

Komentar :



Johannes Effendy

3 Bulan yang lalu

Mas G , sy mengikuti keputusan atau statement anda , saya suka dan maju bangsaku bersama anda terus sy doakan

👍 0 🗨️ 0 Balas



Muhammad Jailani SSos MA

3 Bulan yang lalu

Hehehe memang persis solo bisa tetap eksis mas Gibran kalau di banned FIFA

👍 0 🗨️ 0 Balas



Anak Alay

3 Bulan yang lalu

Sering-seringlah minta nasehat ulama, bos! Di dalam kegelapan perlu pencerahan.

👍 0 🗨️ 0 Balas



Toni

3 Bulan yang lalu

Pdip Pks sok bersatu, mereka tdk membela kaum muda... Bulsit

👍 0 🗨️ 0 Balas



Toni

3 Bulan yang lalu

Kita jadi penonton saja sambil ngopi dan makan mie instan, tdk us jadi pemain... Biarkan mereka2 yg berprestasi dunia

👍 0 🗨️ 0 Balas



Judul : Pernyataan Lengkap FIFA Batalkan Indonesia Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20
Penulis : Tim detikNews
Sumber : detikNews
Tanggal Publikasi : Rabu, 29 Maret 2023 22:38 WIB

detikNews > Berita

Pernyataan Lengkap FIFA Batalkan Indonesia Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20

Tim detikcom - detikNews

Rabu, 29 Mar 2023 22:38 WIB



Presiden FIFA (Anadolu Agency via Getty Images/Anadolu Agency)

Jakarta - FIFA memutuskan membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Selain itu, FIFA menyampaikan adanya potensi sanksi untuk PSSI.

Dikutip dari situs resmi FIFA, Rabu (29/3/2023), FIFA membatalkan itu berdasarkan situasi sebelumnya di mana adanya protes di Indonesia mengenai keikutsertaan timnas Israel. Tuan rumah baru yang menggantikan Indonesia disebut akan diumumkan segera tanpa mengubah jadwal turnamen.

Berikut ini pernyataan lengkap tersebut.

Menyusul rapat antara Presiden FIFA Gianni Infantino dengan Ketum PSSI Erick Thohir, FIFA telah memutuskan berdasarkan kondisi saat ini yaitu membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Tuan rumah baru yang menggantikan Indonesia disebut akan diumumkan segera tanpa mengubah jadwal turnamen. Potensi sanksi terhadap PSSI juga dapat diputuskan pada tahap selanjutnya.

FIFA menggarisbawahi bahwa terlepas dari keputusan itu tetap berkomitmen aktif membantu PSSI dan bekerja sama erat dengan dukungan pemerintahan Presiden Jokowi dalam proses transformasi sepakbolaan Indonesia pasca tragedi yang terjadi pada Oktober 2022. Anggota dari FIFA disebut akan terus hadir di Indonesia dalam beberapa bulan mendatang.

Pertemuan baru antara Presiden FIFA dan Ketum PSSI untuk pembahasan lebih lanjut akan dijadwalkan dalam waktu dekat.

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline	Pernyataan Lengkap FIFA Batalkan Indonesia Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20
	Lead	FIFA memutuskan membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Selain itu, FIFA menyampaikan adanya potensi sanksi untuk PSSI.
	Latar Informasi	Dikutip dari situs resmi FIFA, Rabu (29/3/2023) , FIFA membatalkan itu berdasarkan situasi sebelumnya di mana adanya protes di Indonesia mengenai keikutsertaan Timnas Israel. <i>Menyusul rapat antara Presiden FIFA Gianni Infantino dengan Ketua PSSI Erick Thohir, FIFA telah memutuskan berdasarkan kondisi saat ini yaitu membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Tuan rumah baru yang menggantikan Indonesia disebut akan diumumkan segera tanpa mengubah jadwal turnamen. Potensi sanksi terhadap PSSI juga dapat diputuskan pada tahap selanjutnya.</i> <i>FIFA menggarisbawahi bahwa terlepas dari keputusan itu tetap berkomitmen aktif membantu PSSI dan bekerja sama erat dengan dukungan pemerintahan Presiden Jokowi dalam proses transformasi sepakbola Indonesia pasca tragedi yang terjadi pada Oktober 2022. Anggota dari FIFA disebut akan terus hadir di Indonesia dalam beberapa bulan mendatang.</i> Pernyataan asli berbahasa Inggris. Pernyataan di atas merupakan hasil terjemahan oleh pihak Detiknews.com
	Kutipan Sumber	
	Pernyataan/Opini	Tidak ada pernyataan/opini yang terkandung dalam pemberitaan tersebut
	Penutup	Tidak ada penutup dalam wacana
Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	What	Pernyataan FIFA tentang Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20
	Where	Situs resmi FIFA
	When	Rabu (29/3/2023)
	Who	FIFA
	Why	FIFA membatalkan itu berdasarkan situasi sebelumnya di mana adanya protes di Indonesia mengenai keikutsertaan Timnas Israel.
	How	Pernyataan tersebut disampaikan oleh FIFA melalui situs resmi FIFA.
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	Tema	Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20
	Detail	
	Koherensi	Terdapat koherensi/kesatuan ide. Tidak ada kalimat yang perlu dieliminasi/disingkirkan.
	Bentuk Kalimat	Kalimat deduktif. Kalimat utama terletak di awal paragraf. FIFA memutuskan membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Selain itu, FIFA menyampaikan adanya potensi sanksi untuk PSSI. Dikutip dari situs resmi FIFA, Rabu (29/3/2023), FIFA membatalkan itu

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		berdasarkan situasi sebelumnya di mana adanya protes di Indonesia mengenai keikutsertaan Timnas Israel. Tuan rumah baru yang menggantikan Indonesia disebut akan diumumkan segera tanpa mengubah jadwal turnamen.
	Kata Ganti	Seluruh pernyataan ditulis dan dikutip dari sudut pandang wartawan.
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Kata	
	Idiom	Tidak ada idiom
	Gambar/Foto/Grafis	Pemberitaan ditulis dengan menambahkan gambar Presiden FIFA sebagai ilustrasi grafis dalam pemberitaan
	Metafora	Tuan rumah = Orang yang mengadakan perjamuan

Komentar



Mang Ujang
2 Bulan yang lalu
owh alasannya FIFA krn kasus KANJURUHAN.

1 2 Balas

Yohanes Nugroho Widiyanto
2 Bulan yang lalu
@Mang Ujang mgawur saja,,baca

1 2 Balas

Abot Abot
2 Bulan yang lalu
Anaknya Mamah Dedeh ternyata Krist** dari tahun 2004 dan ok ok saja tuh

2 0 Balas

Abot Abot
2 Bulan yang lalu
Dari 6 stadion hanya 4 stadion yang ok itupun dengan catatan FIFA.

2 2 Balas

Abot Abot
2 Bulan yang lalu
Dari 6 stadion hanya 4 stadion yang ok itupun dengan catatan FIFA. Ngga enak FIFA bilang ga jadi karena Indonesia belum siap.

0 2 Balas

Reza Kurniawan
3 Bulan yang lalu
Oke setelah ini lupakan event piala asia yg menolak ini kn yg kalian mau?israel tetep dgn politiknya k palestine,indonesia udah gagal jadi tuan rumah,kena sanksi,stadion2 yg udah d siapkan jauh2 hari dgn dana yg tidak sedikit akhirnya menguap begitu saja

4 0 Balas

Arianton
3 Bulan yang lalu
@Reza Kurniawan Gak akan paham merekagak nyampe otaknya

3 0 Balas

Syehjnd
3 Bulan yang lalu
@Reza Kurniawan Dana bisa dicari lagi bro.... Jangan mikirkan dunia yang sesat bro... Aja dan kiamat udah dekat.....

1 1 Balas

[Lihat 1 balasan lainnya](#)

Spoonman
3 Bulan yang lalu
gegara sok2an dukung palestina wkwk

4 0 Balas

Cilok Boga Rasa
2 Bulan yang lalu
@Spoonman cie..yg sok2an dukung penjajah..

0 0 Balas

Berita 3

Judul
Penulis

: FIFA: Indonesia Batal jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20
: Tim detikNews

Sumber : detikNews
Tanggal Publikasi : Rabu, 29 Maret 2023 22:12 WIB

detikNews > Berita

FIFA: Indonesia Batal jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20

Tim detikcom - detikNews

Rabu, 29 Mar 2023 22:12 WIB



Presiden FIFA (Anadolu Agency via Getty Images/Anadolu Agency)

Jakarta - FIFA mengumumkan keputusan terkait Piala Dunia U-20. FIFA menyatakan Indonesia batal menjadi tuan rumah.

Dikutip dari situs resmi FIFA, Rabu (29/3/2023), keputusan itu diambil sesuai rapat Presiden FIFA Gianni Infantino dengan Ketua PSSI Erick Thohir.

"FIFA telah memutuskan, karena keadaan saat ini, untuk membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah FIFA U-20 World Cup 2023," demikian keterangan di situs FIFA.

Tuan rumah yang baru akan diumumkan segera. FIFA memastikan jadwal Piala Dunia U-20 tidak berubah.

"Potensi sanksi terhadap PSSI juga dapat diputuskan pada tahap selanjutnya," demikian pernyataan FIFA.

Terlepas dari keputusan tersebut, FIFA tetap berkomitmen membantu PSSI dan bekerja sama erat dengan dukungan pemerintahan Presiden Jokowi dalam proses transformasi persepakbolaan Indonesia pasca-Tragedi Kanjuruhan yang terjadi pada Oktober 2022. Anggota dari FIFA disebut akan terus hadir di Indonesia dalam beberapa bulan mendatang.

Pertemuan berikutnya antara Presiden FIFA dan Ketum PSSI untuk pembahasan lebih lanjut akan dijadwalkan dalam waktu dekat.

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline	FIFA: Indonesia Batal jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Lead	FIFA mengumumkan keputusan terkait Piala Dunia U-20. FIFA menyatakan Indonesia batal menjadi tuan rumah.
	Latar Informasi	Dikutip dari situs resmi FIFA, Rabu (29/3/2023), keputusan itu diambil sesuai rapat Presiden FIFA Gianni Infantino dengan Ketua PSSI Erick Thohir.
	Kutipan Sumber	"FIFA telah memutuskan, karena keadaan saat ini, untuk membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah FIFA U-20 World Cup 2023," demikian keterangan di situs FIFA. "Potensi sanksi terhadap PSSI juga dapat diputuskan pada tahap selanjutnya," demikian pernyataan FIFA.
	Pernyataan/Opini	Terlepas dari keputusan tersebut, FIFA tetap berkomitmen membantu PSSI dan bekerja sama erat dengan dukungan pemerintahan Presiden Jokowi dalam proses transformasi sepakbolaan Indonesia pasca-Tragedi Kanjuruhan yang terjadi pada Oktober 2022.
	Penutup	Pertemuan berikutnya antara Presiden FIFA dan Ketua PSSI untuk pembahasan lebih lanjut akan dijadwalkan dalam waktu dekat.
Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	What	Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20
	Where	Situs resmi FIFA,
	When	Rabu (29/3/2023)
	Who	FIFA
	Why	"FIFA telah memutuskan, karena keadaan saat ini , untuk membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah FIFA U-20 World Cup 2023," demikian keterangan di situs FIFA. Tidak dijelaskan secara jelas alasan pembatalan dalam pemberitaan tersebut.
	How	Keputusan itu diambil sesuai rapat Presiden FIFA Gianni Infantino dengan Ketua PSSI Erick Thohir.
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	Tema	Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20
	Detail	
	Koherensi	Terdapat koherensi/kesatuan ide. Tidak ada kalimat yang perlu dieliminasi/disingkirkan.
	Bentuk Kalimat	Kalimat deduktif. Kalimat utama terletak di awal paragraf.
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Kata Ganti	Seluruh pernyataan ditulis dan dikutip dari sudut pandang wartawan.
	Kata	
	Idiom	Tidak ada idiom
	Gambar/Foto/Grafis	Pemberitaan ditulis dengan menambahkan gambar Presiden FIFA sebagai ilustrasi grafis dalam pemberitaan
	Metafora	Tuan rumah = Orang yang mengadakan perjamuan

Komentar:



Kompas.com
Berita 1

Judul : Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20, Gibran: Mulai Besok Tidak Usah Bahas U-20 Lagi
Penulis : Fristin Intan Sulistyowati
Editor : Dita Angga Rusiana
Sumber : Kompas.com
Tanggal Publikasi : Rabu, 29 Maret 2023 22:55 WIB

Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20, Gibran: Mulai Besok Tidak Usah Bahas U-20 Lagi

Kompas.com - 29/03/2023, 22:55 WIB



Iklan ditutup oleh Google



Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka (KOMPAS.COM/Fristin Intan Sulistyowati)

Penulis: **Kontributor Kota Solo, Fristin Intan Sulistyowati** | Editor: **Dita Angga Rusiana**

SOLO, KOMPAS.com - Wali Kota **Solo Gibran** Rakabuming Raka meluapkan kekecewaannya atas batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.

Melalui akun media sosial Twitter @gibran_tweet, putra aulung Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu menuliskan tidak ingin lagi membahas soal Piala Dunia U-20.

Ia juga telah mempersilakan tim kembangan Persis Solo untuk menggunakan Stadion Manahan, yang sebelumnya dipersiapkan untuk pergelaran Piala Dunia U-20.

"Wes ya (sudah ya). Mulai sesok ra mbahas u20 meneh (mulai besok tidak usah bahas U-20 lagi). Fokus @persisofficial wae seng maine lagi konsisten apik (fokus Persis Solo aja yang mainnya lagi konsisten)," tweet Gibran, yang diunggah sesaat pengumuman resmi dari FIFA soal pembatalan tersebut, pada Rabu (29/3/2023) malam.

Sebelumnya, Gibra sempat menyampaikan untuk tidak berharap dan siap-siap bersedih soal ketidakpastian Piala Dunia U-20 di Indonesia.

"Sudah disiapkan semua. Artis-artis sudah disiapkan. Dulu, siapa yang minta K-Pop dan lain-lainnya. Siap-siap bersedih ya," kata Gibran di DPRD Solo, Rabu (29/3/2023) siang.

Ia juga mengungkapkan, seluruh persiapan sudah dilakukan oleh Pemkot Solo, mulai dari *venue* pertandingan, lapangan pendamping, hingga *event* pendamping telah siap dipergunakan dan dilaksanakan.

"Sudah disiapkan semua. Sudah matang banget. Tapi jangan banyak berharap, soalnya keadaannya seperti ini," ujar dia.

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline	Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20, Gibran: Mulai Besok Tidak Usah Bahas U-20 Lagi
	Lead	Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka meluapkan kekecewaannya atas batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.
	Latar Informasi	Melalui akun media sosial Twitter @gibran_tweet, putra aulung Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu menuliskan tidak ingin lagi membahas soal Piala Dunia U-20.
	Kutipan Sumber	"Wes ya (sudah ya). Mulai sesok ra mbahas u20 meneh (mulai besok tidak usah bahas U-20 lagi). Fokus @persisofficial wae seng maine lagi konsisten apik (fokus Persis Solo aja yang mainnya lagi konsisten)," tweet Gibran "Sudah disiapkan semua. Artis-artis sudah disiapkan. Dulu, siapa yang minta K-Pop dan lain-lainnya. Siap-siap bersedih ya," kata Gibran di DPRD Solo "Sudah disiapkan semua. Sudah matang banget. Tapi jangan banyak berharap, soalnya keadaannya seperti ini," ujar dia.
	Pernyataan/Opini	Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka meluapkan kekecewaannya atas batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20.
	Penutup	Tidak ada bagian penutup dalam pemberitaan tersebut
	Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	What
Where		Melalui akun media sosial Twitter @gibran_tweet
When		Rabu (29/3/2023)
Who		Wali Kota Solo Gibran Rakabuming
Why		Pemberitaan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20
How		Ungkapan kekecewaan Gibran diunggah melalui akun medis sosial Twitter @gibran_tweet

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	Tema	Kekecewaan Wali Kota Solo Gibran Rakabuming atas batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20
	Detail	
	Koherensi	Terdapat koherensi/kesatuan ide. Tidak ada kalimat yang perlu dieliminasi/disingkirkan.
	Bentuk Kalimat	Kaliman induktif. Kalimat utama terdapat pada akhir paragraf.
	Kata Ganti	Pemberitaan ditulis menggunakan kata ganti orang ketiga. Wali Kota Solo Gibran Rakabuming meluapkan kekecewaannya atas batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. , putra sulung Presiden Joko Widodo (Jokowi) itu menuliskan tidak ingin lagi membahas soal Piala Dunia U-20. Ia juga telah mempersilakan tim kebanggaan Persis Solo untuk menggunakan Stadion Manahan, yang sebelumnya dipersiapkan untuk pergelaran Piala Dunia U-20.
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Kata	Pergelaran = Sesuatu yang digelar atau dipertunjukkan Putra sulung = Anak yang tertua
	Idiom	Tidak ada idiom
	Gambar/Foto/Grafis	Pemberitaan dilengkapi dengan foto Wali Kota Solo Gibran Rakabuming yang sedang diwawancarai dengan menunjukkan ekspresi kecewa.
	Metafora	Tuan rumah = Orang yang mengadakan perjamuan

Komentar :



AS

Adik Si Mba Kamis, 30 Mar 2023 | 22:22 WIB

Laporkan

the show must go on. masih banyak yg harus dikerjakan bangsa ini untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa lain. bukan begitu pak walkot?

0 0 Balas

RR

Radikal Radikul Kamis, 30 Mar 2023 | 13:23 WIB

Laporkan

engga usah dipikirin yg lalu biar berlalu!

0 0 Balas

K

kibalak Kamis, 30 Mar 2023 | 13:03 WIB

Laporkan

sebelah bersuka ria...hajar bleh...kok yo ra mudeng2 iki piye

0 0 Balas

MM

Melky Marluga Kamis, 30 Mar 2023 | 12:01 WIB

Laporkan

lets talk about ganefo

0 0 Balas

YA

Yusak AgungJuwoto Kamis, 30 Mar 2023 | 12:00 WIB

Laporkan

gara2 mulut manusia munafik akhirnya gagal ikut pildun u20.

2 0 Balas

DP

Dwi Purnomo Kamis, 30 Mar 2023 | 11:57 WIB

Laporkan

nasi tlh menjadi bubur. para insan sepakbola n penggemarnya akan mrs kcw ber-jilid2, smntara pr kadrun pd bersorak bersuka ria, tp palestina ttp tdk bs merdeka.

2 0 Balas

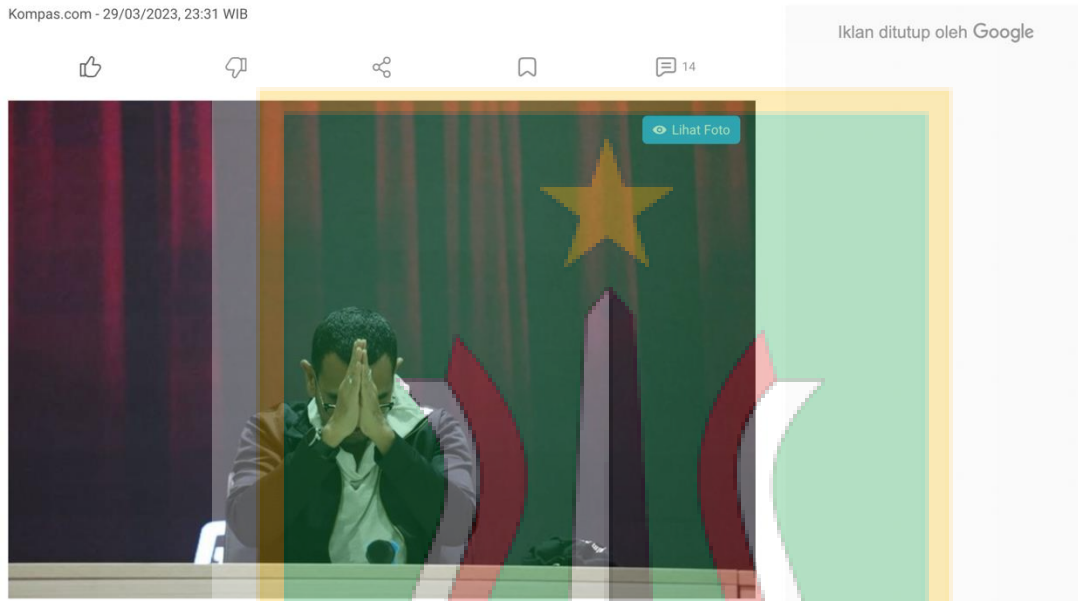


Berita 2

Judul : Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20, Kegagalan Komunikasi Pemerintah dan Potensi Dikucilkan
Penulis : Firzie A. Idris
Editor : Firzie A. Idris
Sumber : Kompas.com
Tanggal Publikasi : Rabu, 29 Maret 2023 23:31 WIB

Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20, Kegagalan Komunikasi Pemerintah dan Potensi Dikucilkan

Kompas.com - 29/03/2023, 23:31 WIB



Penulis: **Firzie A. Idris** | Editor: **Firzie A. Idris**

KOMPAS.com - Kegagalan komunikasi pemerintah dikatakan sebagai salah satu penyebab terjadinya polemik terhadap timnas Israel yang berujung **FIFA** mencopot Indonesia sebagai tuan rumah **Piala Dunia U20 2023**.

Sebagai imbasnya, timnas **Indonesia** pun harus bersiap apabila dikucilkan dari percaturan sepak bola internasional.

Hal tersebut diungkapkan oleh pengamat sepak bola senior, Weshley Hutagalung, setelah FIFA mencabut Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 2023 yang tadinya akan bergulir pada 20 Mei-11 Juni 2023.

Setelah sunyi beberapa hari semenjak PSSI mengumumkan *drawing* dibatalkan, FIFA mengeluarkan rilis resmi pada Rabu (29/3/2023) pukul 22.05 WIB.

Di rilis tersebut, disebutkan bahwa FIFA secara resmi mencabut Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia U20 2023 dengan host baru akan segera diumumkan.

"Apa yang kita khawatirkan benar kejadian, politik dengan banyak kepentingan mengalahkan sepak bola," ujar Weshley Hutagalung kepada *Kompas.com* pada Rabu (29/3/2023) malam WIB.

"Ini benar-benar tidak memperhitungkan segala risiko ketika pemerintah terlambat dalam mengantisipasi segala kemungkinan kita sebagai tuan rumah, termasuk kans Israel lolos (dan bermain di Indonesia)."



Pengamat sepak bola senior, Weshley Hutagalung. (ISTIMEWA)

Salah satu resistensi terkuat terhadap kedatangan timnas Israel datang dari Gubernur Bali, I Wayan Koster, hanya beberapa hari jelang acara drawing fase grup yang seharusnya diadakan pada Jumat (31/3/2023) di Denpasar ini.

Koster sendiri akhirnya melanggar *government guarantee* yang menyatakan persetujuan dan pihaknya tunduk pada aturan sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 tertanggal 21 Februari 2022.

Stadion Kapten I Wayan Dipta di Gianyar, Bali, seharusnya menjadi salah satu venue Piala Dunia U20 2023.

Selain mengumumkan pencabutan Indonesia sebagai tuan rumah, **FIFA** sekaligus menekankan komitmen membantu proses transformasi sepak bola Indonesia setelah Tragedi Kanjuruhan.

"Namun, Indonesia juga harus bersiap, bantuan seperti apa yang FIFA tawarkan untuk membenahi sepak bola Indonesia dengan cara kita tak menghargai FIFA," lanjut Weshley.

"Mungkin hukuman-hukuman itu akan jatuh walau katanya mereka berusaha membantu sepak bola Indonesia secara internal, mungkin seperti perbaikan kualitas wasit, infrastruktur," ujar mantan Pemimpin Redaksi Tabloid BOLA dan BolaSport.com ini menambahkan.

Ia pun mengatakan bahwa kita harus siap untuk timnas Indonesia dan juga klub-klub Tanah Air jika dilarang untuk tampil di event internasional dan harus terima apabila dikucilkan di kancah sepak bola internasional.

"Penekanannya dalam hal ini adalah dikucilkan," lanjutnya menambahkan.

"Tidak hanya FIFA tetapi oleh negara-negara lain yang mungkin sudah mengeluarkan usaha dan bersiap untuk undian, cari markas tim di Indonesia, dll itu kan *effort* dikeluarkan, tiba-tiba kita harus menghapus itu."

"Siap-siap Indonesia dikucilkan dari sepak bola internasional."

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline	Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20, Kegagalan Komunikasi Pemerintah dan Potensi Dikucilkan
	Lead	Kegagalan komunikasi pemerintah dikatakan sebagai salah satu penyebab terjadinya polemik terhadap timnas Israel yang berujung FIFA mencopot Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 2023.
	Latar Informasi	Hal tersebut diungkapkan oleh pengamat sepak bola senior, Weshley Hutagalung, setelah FIFA mencabut Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 2023 yang tadinya akan bergulir pada 20 Mei-11 Juni 2023.
	Kutipan Sumber	"Apa yang kita khawatirkan benar kejadian, politik dengan banyak kepentingan mengalahkan sepak bola," ujar Weshley Hutagalung kepada Kompas.com pada Rabu (29/3/2023) malam WIB. "Ini benar-benar tidak memperhitungkan segala risiko ketika pemerintah terlambat dalam mengantisipasi segala kemungkinan kita sebagai tuan rumah, termasuk kans Israel lolos (dan bermain di Indonesia)."

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		<p>"Namun, Indonesia juga harus bersiap, bantuan seperti apa yang FIFA tawarkan untuk membenahi sepak bola Indonesia dengan cara kita tak menghargai FIFA," lanjut Weshley.</p> <p>"Mungkin hukuman-hukuman itu akan jatuh walau katanya mereka berusaha membantu sepak bola Indonesia secara internal, mungkin seperti perbaikan kualitas wasit, infrastruktur," ujar mantan Pemimpin Redaksi Tabloid BOLA dan BolaSport.com ini menambahkan.</p> <p>"Penekanannya dalam hal ini adalah dikucilkan," lanjutnya menambahkan.</p> <p>"Tidak hanya FIFA tetapi oleh negara-negara lain yang mungkin sudah mengeluarkan usaha dan bersiap untuk undian, cari markas tim di Indonesia, dll itu kan effort dikeluarkan, tiba-tiba kita harus menghapus itu."</p> <p>"Siap-siap Indonesia dikucilkan dari sepak bola internasional."</p>
	Pernyataan/Opini	<p>Salah satu resistensi terkuat terhadap kedatangan timnas Israel datang dari Gubernur Bali, I Wayan Koster, hanya beberapa hari jelang acara drawing fase grup yang seharusnya diadakan pada Jumat (31/3/2023) di Denpasar ini.</p> <p>Koster sendiri akhirnya melanggar government guarantee yang menyatakan persetujuan dan pihaknya tunduk pada aturan sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 tertanggal 21 Februari 2022.</p>
Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Penutup	Tidak terdapat penutup pada pemberitaan tersebut.
	What	Pernyataan Pengamat Sepak Bola Weshley Hutagalung tentang Kegagalan Komunikasi Pemerintah dan Potensi Dikucilkan
	Where	Kompas.com
	When	Rabu (29/3/2023) malam
	Who	Pengamat Sepak Bola Weshley Hutagalung
	Why	Menurut Weshley politik dengan banyak kepentingan mengalahkan sepak bola. Weshley berpendapat bahwa pemerintah terlambat mengantisipasi segala kemungkinan sebagai tuan rumah, termasuk kans Israel lolos.
	How	Weshley menyampaikan pernyataan terkait dengan kegagalan komunikasi pemerintah dan potensi dikucilkan yang disampaikan kepada tim Kompas.com. Hal ini disampaikan setelah sunyi beberapa hari semenjak PSSI mengumumkan drawing dibatalkan, FIFA mengeluarkan rilis resmi pada Rabu (29/3/2023) pukul 22:05 WIB.
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	Tema	Kegagalan Komunikasi Pemerintah dan Potensi Dikucilkan
	Detail	
	Koherensi	Terdapat koherensi/kesatuan ide. Tidak ada kalimat yang perlu dieliminasi/disingkirkan.

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Bentuk Kalimat	Kaliman deduktif. Kalimat utama terdapat pada awal paragraf.
	Kata Ganti	Kata ganti orang ketiga. Hal tersebut diungkapkan oleh pengamat sepak bola senior , “ ujar mantan Pemimpin Redaksi Tabloid BOLA dan BolaSport.com ini menambahkan.
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Kata	Polemik = Perdebatan mengenai suatu masalah yang dikumakan secat aterbuka dalam media massa Percaturan = Perihal permainan (dalam hal ini permainan sepak bola) <i>Drawing</i> = Pembagian group peserta yang akan mengikuti suatu kompetisi sepak bola Resistensi = Sikap atau tindakan yang menentang, melawan, menampik, atau menghalau suatu tekanan yang datang dari luar <i>Government guarantee</i> = Kesiapan atau pernyataan bahwa pemangku jabatan semisal kepala daerah siap menjamin keamanan dan kenyamanan dari seluruh proses penyelenggaraan ajang internasional. Transformasi = Perubahan bentuk/rupa
	Idiom	Tidak ada idiom yang terkandung dalam pemberitaan tersebut
	Gambar/Foto/Grafis	Pemberitaan disajikan dengan menambahkan foto Komite Eksekutif PSSI Arya Sinulingga dalam konferensi pembatalan drawing Piala Dunia U-20 2023 di GBK Arena. Selain itu, foto pengamat sepak bola Weshley Hutagalung juga ditambahkan di bagian tengah pemberitaan.
	Metafora	Tuan rumah = Orang yang mengadakan perjamuan

Komentar:



AC

Agusthina CorneliaYeny Kamis, 30 Mar 2023 | 12:42 WIB

Laporkan

makan itu tolak israel! seharusnya tolak juga produk israel seperti geogle, fb & wa! biar nkri hidup di zaman batu tanpa media sosial karena itu buatan orang israel/ keturunan yahudi! pakai lah buatan arab/ palestina!

0 0 Balas

HF

Hermann Fild Hermann Fild Kamis, 30 Mar 2023 | 07:52 WIB

Laporkan

udah mencoreng muka presiden & mak banteng pake bawa2 nama bapaknya mak banteng

0 0 Balas

ER

Erwin Regar Kamis, 30 Mar 2023 | 06:36 WIB

Laporkan

JJ

joniardy joniardy

pemerintah tidak bersalah untuk apa minta maaf yang bersalah itu kepala daerah yang menolak.fanatisme yang tak berakal sehat

ya itukan gubernur yg berasal dari pdip. mereka yang mulai. tenggelamkan pdip tahun 2024. tidak ada capres atau cawapres ganjar

0 0 Balas

J

Junaidi Kamis, 30 Mar 2023 | 04:37 WIB

Laporkan

pemerintah dan pssi sdh lambat sejak awal, tdk pernah memikirkan sgl kemungkinan yg trjadi, mereka hanya mikir bagaimana th 2024. sejak kualifikasi di usbekistan jg sdh bermasalah, bnyk pemain tdk mndapat ijin klub untuk tc, kelihatan jelas kurang serius

0 0 Balas

AA

Arwani Aziz Kamis, 30 Mar 2023 | 03:59 WIB

Laporkan

#jernihberkomentar,sepakbola adalah tentang fairplay sedang politik dan partai adalah tentang "kemenangan belaka".saya sangat tidak respect sama israel tapi di sepakbola semua tentang persahabatan,diluar lapangan semua berbeda,salam damai indonesia

0 0 Balas

JJ

joniardy joniardy Kamis, 30 Mar 2023 | 02:23 WIB

Laporkan

pemerintah tidak bersalah untuk apa minta maaf yang bersalah itu kepala daerah yang menolak.fanatisme yang tak berakal sehat

0 0 Balas

AK

Andri Kristanto Kamis, 30 Mar 2023 | 01:55 WIB

Laporkan

dlm hal ini pemerintah tdk bersalah justru sebagian org yg mabok agama & kemunafikkannya yg justru buat pegelaran sepak bola tingkat dunia gagal total.

0 0 Balas

CM

Coco Mico Kamis, 30 Mar 2023 | 01:27 WIB

Laporkan

setidaknya jadi aman negara guweh, dr ricuh ricuh sepakbola wkwkwk.. kalo bisa sepak bola dilarang dari indonesia aja sekalian... drpd ricuh sana sini, tembak gas air mata sana sini wkwkwk...

1 0 Balas

BH

Bridion Hiop Kamis, 30 Mar 2023 | 00:37 WIB

Laporkan

kok pemerintah disalahkan? pemerintah siap..... tapi dijegal sama partai utama pendukung pemerintah

1 0 Balas

V

vankuycibai Kamis, 30 Mar 2023 | 00:24 WIB

Laporkan

gara2 mabok agama dan cari popularitas. pemerintah dan ormas bener2 bikin gue eneggg.

2 0 Balas

Berita 3

Judul : Erick Thohir Terima Keputusan FIFA Copot Indonesia dari Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023
Penulis : Faishal Raihan
Editor : Faishal Raihan
Sumber : Kompas.com
Tanggal Publikasi : Rabu, 29 Maret 2023 23:40 WIB

Erick Thohir Terima Keputusan FIFA Copot Indonesia dari Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023

Kompas.com - 29/03/2023, 23:40 WIB



Erick Thohir sesuai menggelar rapat Komite Eksekutif di kantor GBK Arena, Jakarta, pada Sabtu (18/2/2023). Dalam rapat itu, PSSI memutuskan buat membentuk Komite Adhoc Suporter. Pada hari yang sama, Erick Thohir juga melepas timnas wanita Indonesia ke Arab Saudi. Terkini, Erick Thohir menerima keputusan FIFA yang mencopot Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia U20 2023. (Dok. PSSI)

Penulis: **Faishal Raihan** | Editor: **Faishal Raihan**

KOMPAS.com - Ketua Umum PSSI **Erick Thohir** menerima Keputusan **FIFA** yang mencopot Indonesia sebagai tuan rumah **Piala Dunia U20 2023**.

Erick Thohir telah merampungkan pertemuan dengan Presiden FIFA Gianni Infantino di Doha, Qatar, pada (29/3/2023).

Pertemuan tersebut digelar untuk menyelesaikan polemik Piala Dunia U20 2023 yang terjadi belakangan ini.

Dari pertemuan tersebut, didapat hasil bahwa FIFA resmi mencopot status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 2023.

Erick Thohir menyatakan bahwa dia sudah berjuang semaksimal mungkin saat bertemu Gianni Infantino di Qatar untuk memperjuangkan agar penyelenggaraan Piala Dunia U20 tetap berjalan di Indonesia.

Namun, posisi Indonesia yang menjadi salah satu FIFA, menurut Erick, harus tunduk pada kewenangan dan keputusan yang diberikan FIFA yang membatalkan ajang sepak bola bergengsi itu di Tanah Air.

"Saya sudah berjuang maksimal," kata Erick Thohir dalam keterangan tertulis PSSI yang diterima *Kompas.com*.

"Setelah menyampaikan surat dari Presiden Jokowi, dan berbicara panjang dengan Presiden FIFA, Gianni Infantino, kita harus menerima keputusan FIFA yang membatalkan penyelenggaraan event yang kita sama-sama nantikan itu," ujar Erick Thohir.

Erick menambahkan, keputusan yang merupakan kewenangan FIFA sebagai lembaga tertinggi sepak bola dunia dengan 211 anggota dari berbagai belahan dunia, tidak bisa ditolak lagi.

"Indonesia adalah salah satu anggota FIFA, sehingga untuk urusan sepak bola internasional, kita harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan," kata Erick.

"Meskipun saya tadi sudah menyampaikan segala hal kepada Gianni, apa yang dititipkan Presiden, pencinta sepak bola, anak-anak timnas U20, dan juga suporter setia sepak bola, tapi karena kita anggotanya dan FIFA menilai situasi saat ini tidak bisa dilanjutkan penyelenggaraannya, maka kita harus tunduk," imbuh Erick.

Erick Thohir pun meminta semua pencinta sepak bola di Indonesia bisa menerima keputusan FIFA ini.

"Kita harus tegar. Saya minta semua pecinta sepak bola tetap berkepala tegak atas keputusan berat FIFA ini," tutur Erick.

"Saya berpendirian, karena itu, ini saatnya kita harus membuktikan kepada FIFA untuk bekerja lebih keras untuk melakukan transformasi sepak bola, menuju sepak bola bersih dan berprestasi," pungkasnya.

Pernyataan FIFA

FIFA mengumumkan pencopotan Indonesia sebagai tuan rumah **Piala Dunia U20 2023** melalui website resmi federasi.

Baca juga: Copot Indonesia, FIFA Segera Umumkan Tuan Rumah Baru Piala Dunia U20 2023

Berikut pernyataan lengkap FIFA:

Menyusul pertemuan hari ini antara Presiden FIFA Gianni Infantino dan Ketua Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) Erick Thohir, FIFA telah memutuskan, karena keadaan saat ini, untuk menghapus Indonesia sebagai tuan rumah FIFA U-20 World Cup 2023.

Tuan rumah baru akan diumumkan sesegera mungkin, dan tanggal turnamen saat ini tetap tidak berubah.

Potensi sanksi terhadap PSSI juga dapat diputuskan pada tahap selanjutnya.

FIFA ingin menggarisbawahi bahwa terlepas dari keputusan tersebut, FIFA tetap berkomitmen secara aktif membantu PSSI, bekerja sama erat dan dengan dukungan pemerintahan Presiden Widodo, dalam proses transformasi sepak bola Indonesia pascatragedi yang terjadi pada Oktober 2022.

Anggota tim FIFA akan terus hadir di Indonesia dalam beberapa bulan mendatang dan akan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada PSSI, di bawah kepemimpinan Presiden Erick Thohir.


Jadwal pertemuan baru antara Presiden FIFA dan Ketua Umum PSSI untuk pembahasan lebih lanjut akan dijadwalkan dalam waktu dekat.

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis (Cara wartawan menyusun fakta)	Headline	Erick Thohir Terima Keputusan FIFA Copot Indonesia dari Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023.
	Lead	Ketua Umum PSSI Erick Thohir menerima Keputusan FIFA yang mencopot Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U20 2023.
	Latar Informasi	Erick Thohir telah merampungkan pertemuan dengan Presiden FIFA Gianni Infantino di Doha, Qatar, pada (29/3/2023).
	Kutipan Sumber	"Saya sudah berjuang maksimal," kata Erick Thohir dalam keterangan tertulis PSSI yang diterima Kompas.com. "Setelah menyampaikan surat dari Presiden Jokowi, dan berbicara panjang dengan Presiden FIFA, Gianni Infantino, kita harus menerima keputusan FIFA yang membatalkan penyelenggaraan event yang kita sama-sama nantikan itu," ujar Erick Thohir. "Indonesia adalah salah satu anggota FIFA, sehingga untuk urusan sepak bola internasional,

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
		<p>kita harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan," kata Erick.</p> <p>"Meskipun saya tadi sudah menyampaikan segala hal kepada Gianni, apa yang dititipkan Presiden, pencinta sepak bola, anak-anak timnas U20, dan juga suporter setia sepak bola, tapi karena kita anggotanya dan FIFA menilai situasi saat ini tidak bisa dilanjutkan penyelenggaraannya, maka kita harus tunduk," imbuh Erick.</p> <p>"Kita harus tegar. Saya minta semua pecinta sepak bola tetap berkepal tegak atas keputusan berat FIFA ini," tutur Erick.</p> <p>"Saya berpendirian, karena itu, ini saatnya kita harus membuktikan kepada FIFA untuk bekerja lebih keras untuk melakukan transformasi sepak bola, menuju sepak bola bersih dan berprestasi," pungkasnya.</p>
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini yang ditambahkan dalam pemberitaan tersebut
	Penutup	Pemberitaan ditutup dengan pernyataan lengkap yang dirilis FIFA.
Skrip (Cara wartawan mengisahkan fakta)	What	Erick Thohir terima keputusan FIFA copot Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia U-20
	Where	Hal ini disampaikan setelah diupayakan pertemuan dengan presiden FIFA di Doha, Qatar
	When	Rabu (29/3/2023)
	Who	Ketua umum PSSI Erick Thohir
	Why	Hal ini sudah menjadi keputusan FIFA sehingga Indonesia harus tunduk pada kewenangan dan keputusan yang diberikan FIFA yang membatalkan ajang sepak bola Piala Dunia U-20 di Indonesia.
	How	Hal ini disampaikan setelah Ketua Umum PSSI Erick Thohir merampungkan pertemuan dengan Presiden FIFA Gianni Infantino di Doha, Qatar. Dari pertemuan tersebut, didapat hasil bahwa FIFA resmi mencopot status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023.
Tematik (Cara wartawan menulis fakta)	Tema	Erick Thohir terima keputusan FIFA copot Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia U-20
	Detail	
	Koherensi	Pada bagian akhir ditampilkan pernyataan resmi yang dirilis FIFA. Hal ini kurang terkait dengan ide utama yang diangkat yaitu respon Ketua Umum PSSI Erick Thohir tentang keputusan FIFA yang membatalkan status Indonesia dari tuan rumah Piala Dunia U-20
	Bentuk Kalimat	Kalimat deduktif. Kalimat utama terdapat di bagian awal paragraf.
	Kata Ganti	Seluruh pernyataan ditulis dan dikutip dari sudut pandang wartawan.
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	Kata	Polemik = Perdebatan mengenai suatu masalah yang dikumakan secat terbuka dalam media massa

Struktur/Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Idiom	Tidak ada idiom yang ditambahkan dalam pemberitaan tersebut.
	Gambar/Foto/Grafis	Pemberitaan disajikan dengan menambahkan foto Ketua Umum PSSI Erick Thohir sesuai menggelar rapat Komite Eksekutif di kantor GBK Arena
	Metafora	Tuan rumah = Orang yang mengadakan perjamuan

Komentar:



NN Nur Nur Alamsyah Selasa, 4 Apr 2023 | 08:14 WIB Laporkan
 ngk usah ladeni fifa,organ ngk mutu,biar dia bikin sendiri lapangannya.biar nyahok.
 0 0 Balas

TM thaib mohamad Senin, 3 Apr 2023 | 19:52 WIB Laporkan
 terima begitu saja keputusan??? apa tidak akan melakukan gugatan ke cas??
 0 0 Balas

MA Mufti Adam Sabtu, 1 Apr 2023 | 03:31 WIB Laporkan
 tohir pecundang
 0 0 Balas

JB Juhti Bisri Kamis, 30 Mar 2023 | 16:09 WIB Laporkan
 fifa harus direformasi kerjanya sok berkuasa ,mata duitan ,tidak mau mendengarkan aspirasi
 0 0 Balas

LC LayarQu Channel Kamis, 30 Mar 2023 | 10:51 WIB Laporkan
 sudah benar fifa batalkan indonesia sebagai tuan rumah pildun u.20 karena akan jadi dagangan parpol dan lsm utk jualan gorengan s/d ke pilpres. akan lebih malu lagi bila terjadi masalah kemananan bagi tim sepakbola pildun bila di demo dan dilempari batu pulang ke hotel. fifa tidak mau pusing.
 0 0 Balas

A Ahmad Masdar Kamis, 30 Mar 2023 | 08:41 WIB Laporkan
 harusnya ini para pemimpin daerah sbkm bicara, nemuin dulu dong presidennya jg erick tohir sbg yg punya hajat dan sdh lama mempersiapkannya...kok jd kaya pemimpin yg serba ketakutan kehilangan popularitasnya kl gak nolak israel....ini olahraga bung!jerman, rusia dll jg pernah dihadapi spt ini.,wow!
 0 0 Balas



Doedoeng Gonzales Kamis, 30 Mar 2023 | 05:45 WIB

Laporkan



heryanto iskandar

pemerintah pusat juga punya andil gagalnya indonesia jadi tuan rumah piala dunia, didahului respon penolakan dari para gubernur yg berakibat fatal, indonesia bakal dikucilkan dunia utk jadi penyelenggara piala dunia sepakbola, apalagi olympiade, sungguh memalukan....

pemerintah pusat kok gubernur? toloilll....

0 0 Balas



Adi Widjaja Kamis, 30 Mar 2023 | 05:23 WIB

Laporkan

cinta palestina atau cinta elektabilitas menjelang pemilu ?

0 0 Balas



heryanto iskandar Kamis, 30 Mar 2023 | 05:18 WIB

Laporkan



hon nomnom

dan para oknum penggagal piala dunia u20 terlaksana itu pun akhirnya kehilangan jutaan suara pemilih di pemilu mendatang

sejak awal awak sudah menduga kualitas gp tdk layak jadi presiden, sekarang jadi makin yakin, dia ngak mungkin bakal jadi presiden, karena belum levelnya..

0 0 Balas



heryanto iskandar Kamis, 30 Mar 2023 | 05:15 WIB

Laporkan

pemerintah pusat juga punya andil gagalnya indonesia jadi tuan rumah piala dunia, didahului respon penolakan dari para gubernur yg berakibat fatal, indonesia bakal dikucilkan dunia utk jadi penyelenggara piala dunia sepakbola, apalagi olympiade, sungguh memalukan....

0 0 Balas

